

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan inti dari sebuah studi. Dalam konteks ini, penelitian ini memfokuskan pada bagaimana pengguna memandang keamanan saat menggunakan aplikasi BRImo serta tingkat kepercayaan yang dimiliki oleh nasabah. Penelitian ini memiliki variabel independen yaitu persepsi keamanan (X) dan variabel dependen yaitu tingkat kepercayaan nasabah (Y). Responden dalam penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan aplikasi BRImo di Bank Rakyat Indonesia Unit Cikurubuk. Penelitian ini berfokus pada nasabah yang aktif menggunakan aplikasi BRImo untuk melakukan berbagai jenis transaksi keuangan, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian barang, serta layanan perbankan digital lainnya.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Dalam metode ini, proses pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, sedangkan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2023:15).

Penelitian ini menerapkan pendekatan survei, di mana sampel diambil dari populasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengumpulan informasi dilakukan dengan memanfaatkan kuesioner sebagai alat untuk menilai variabel yang sedang diteliti. Variabel yang bersifat independen dalam studi ini adalah persepsi keamanan (X) berkaitan dengan penggunaan *Mobile Banking* BRImo di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Cikurubuk. Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kepercayaan pengguna (Y) yang dipengaruhi oleh variabel independen tersebut.

Pada penelitian ini, pengumpulan informasi dilaksanakan melalui distribusi kuesioner kepada responden yang menggunakan aplikasi BRImo di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Cikurubuk. Responden yang terpilih sebagai sampel penelitian adalah nasabah yang memanfaatkan layanan *Mobile Banking* BRImo dan bersedia memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.2.1 Jenis penelitian

Penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai penelitian deskriptif eksplanatori. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara sistematis, faktual, dan akurat tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Yuswatiningsih & Hariyono, 2025). Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai persepsi keamanan (X) dan tingkat kepercayaan pengguna (Y) pada layanan *Mobile Banking* BRImo di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Cikurubuk.

Sementara itu, penelitian explanatory merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab dan akibat antar variabel serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Ghozali 2018). Explanatory research berusaha mengidentifikasi penyebab, memastikan hubungan kausalitas antar faktor, serta memprediksi bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Dalam konteks penelitian ini, metode *explanatory* digunakan untuk menguji dan membuktikan pengaruh persepsi keamanan terhadap tingkat kepercayaan pengguna *Mobile Banking* BRImo pada nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Cikurubuk .

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan data dari responden secara sistematis melalui instrumen penelitian berupa kuesioner yang dirancang untuk mengukur persepsi keamanan dan tingkat kepercayaan pengguna. Data yang diperoleh kemudian diolah dalam bentuk numerik untuk dianalisis secara statistik, sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas, objektif, dan terukur mengenai sejauh mana persepsi keamanan berpengaruh terhadap kepercayaan pengguna. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam memahami hubungan antara keamanan dan kepercayaan serta memberikan kontribusi strategis bagi pihak perbankan dalam meningkatkan kualitas layanan *Mobile Banking*.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Persepsi Keamanan (X) merupakan pandangan pengguna mengenai kemampuan sistem <i>Mobile Banking</i> dalam melindungi data pribadi serta melindungi data pribadi serta transaksi dari penyalahgunaan oleh pihak yang tidak berwenang. (Diantan dan Zusrony 2019)	a. <i>Privacy dan Confidentiality</i> (Privasi dan Kerahasiaan)	1. Data pribadi pengguna tidak ditampilkan kepada pihak lain tanpa izin. 2. Informasi akun tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang.	Ordinal
	b. <i>Integrity</i> (Integritas)	1. Riwayat transaksi saya terlindungi dari perubahan atau akses yang tidak sah. 2. Informasi transaksi yang ditampilkan sesuai dengan transaksi yang dilakukan.	Ordinal
	c. <i>Authentication</i> (Autentikasi)	1. Sistem meminta verifikasi identitas (PIN/OTP/biometrik) sebelum memberikan akses layanan. 2. Sistem menolak akses jika data verifikasi yang dimasukkan tidak sesuai.	Ordinal
	d. <i>Availability</i> (Ketersediaan Sistem)	1. Layanan <i>Mobile Banking</i> dapat diakses setiap saat.	Ordinal

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
		2. Sistem dapat digunakan dengan lancar saat dibutuhkan.	
Tingkat Kepercayaan Pengguna (Y) merupakan keyakinan nasabah terhadap kemampuan dan keandalan layanan <i>Mobile Banking</i> dalam memberikan layanan yang aman dan dapat dipercaya. (Mandiri & Metekohy, 2021)	a. <i>Benevolence</i> (Ketulusan)	1. Bank mengutamakan kepentingan nasabah dalam memberikan layanan. 2. Bank menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan nasabah.	Ordinal
	b. <i>Competence</i> (Kemampuan)	1. Bank mampu menyediakan layanan yang berfungsi dengan baik. 2. Layanan <i>Mobile Banking</i> beroperasi secara andal.	Ordinal
	c. <i>Integrity</i> (Integritas)	1. Bank memberikan informasi yang jujur kepada nasabah. 2. Bank menjalankan layanan sesuai dengan yang dijanjikan.	Ordinal
	d. <i>Willingness to depend</i> (Kemauan bergantung)	1. Nasabah merasa yakin menggunakan layanan <i>Mobile Banking</i> . 2. Nasabah bersedia mengandalkan	Ordinal

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
		layanan dalam bertransaksi.	

Sumber: Diolah Penulis, 2026

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Participant* Observasi

Menurut Sugiyono (2023:203), *Participant* observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung situasi atau kondisi yang terjadi di lapangan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan akurat tentang objek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi digunakan sebagai metode pendukung untuk mengamati secara langsung aktivitas nasabah yang menggunakan aplikasi BRImo di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Cikurubuk. Observasi dilakukan untuk melihat interaksi pengguna dengan aplikasi, termasuk kendala teknis yang mungkin terjadi dan perilaku nasabah dalam menggunakan layanan *Mobile Banking*. Pengamatan ini bertujuan untuk melengkapi data dari kuesioner dan memberikan wawasan lebih mendalam mengenai persepsi keamanan dan kepercayaan pengguna terhadap aplikasi BRImo.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengolah dokumen berupa tulisan, gambar, maupun arsip yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung terkait persepsi keamanan dan tingkat kepercayaan pengguna *Mobile Banking*, khususnya pada penggunaan aplikasi BRImo, seperti informasi mengenai fitur keamanan, prosedur penggunaan, serta kebijakan perlindungan data nasabah yang dikeluarkan oleh pihak bank. Data dokumentasi tersebut berfungsi untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh melalui kuesioner dan wawancara sehingga meningkatkan kredibilitas data. Namun demikian, tidak semua dokumen memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi, sehingga peneliti perlu melakukan seleksi dan verifikasi terhadap dokumen yang digunakan agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya (Sugiyono, 2019:314).

c. Wawancara Mendalam

Selain menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama, penelitian ini juga memanfaatkan wawancara mendalam sebagai metode pendukung untuk memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai persepsi keamanan dan tingkat kepercayaan pengguna *Mobile Banking*. Menurut Sugiyono (2023:114), teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari responden atau informan mengenai suatu permasalahan penelitian. Wawancara dilakukan kepada pengguna aplikasi BRImo serta

pihak terkait di bank yang memahami sistem layanan *Mobile Banking*. Melalui kegiatan wawancara ini, peneliti berupaya memperoleh penjelasan mengenai persepsi pengguna terhadap keamanan sistem, seperti kerahasiaan data, keutuhan informasi, serta proses autentikasi dalam penggunaan aplikasi. Selain itu, wawancara juga menggali tingkat kepercayaan pengguna dalam melakukan transaksi, pengalaman penggunaan, serta potensi risiko yang dirasakan dalam penggunaan *Mobile Banking*.

d. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2023:199), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner ini dibagikan kepada sampel nasabah yang menggunakan aplikasi BRImo di BRI Unit Cikurubuk untuk mengukur persepsi mereka terhadap keamanan data pribadi dan tingkat kepercayaan.

e. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, maupun hasil penelitian terdahulu. Literatur tersebut digunakan untuk memperoleh landasan teori yang berkaitan dengan persepsi keamanan dan tingkat kepercayaan pengguna *Mobile Banking*. Data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka membantu peneliti dalam memperkuat kerangka teoritis serta mendukung pembahasan hasil penelitian.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Untuk jenis dan sumber data yang diperlukan, pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mengharuskan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka atau variabel numerik. Dalam penelitian ini, variabel independen yang diuji adalah Persepsi Keamanan (X), sedangkan variabel dependen adalah Tingkat Kepercayaan Pengguna *Mobile Banking* (Y). Untuk mengukur persepsi keamanan, data dikumpulkan dalam bentuk angka yang menggambarkan tingkat penilaian nasabah terhadap keamanan dalam penggunaan aplikasi *Mobile Banking* BRImo. Hal serupa juga berlaku untuk tingkat kepercayaan pengguna, yang diukur melalui pertanyaan-pertanyaan yang meminta responden untuk memberikan penilaian numerik terhadap aspek-aspek kepercayaan seperti keyakinan terhadap keamanan sistem, kerahasiaan data, serta keandalan layanan *Mobile Banking*.

2. Sumber Data

Dalam rangka mengumpulkan data yang diperlukan untuk menganalisis fenomena yang diteliti, proses pengumpulan data dilakukan dengan mengambil sumber data yang relevan. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2023:296), data primer merupakan data langsung dari lapangan yang diperoleh langsung dari pemilik data dan disampaikan kepada peneliti tanpa perantara. Data yang diperoleh berasal langsung dari sumbernya, yaitu responden yang relevan dengan penelitian. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner ini disusun untuk mengukur persepsi nasabah terkait persepsi keamanan dalam penggunaan *Mobile Banking*, serta untuk mengevaluasi tingkat kepercayaan pengguna *Mobile Banking* pada aplikasi BRImo di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Cikurubuk. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang menyediakan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini memungkinkan responden untuk memilih jawaban dengan lebih cepat dan memudahkan proses pengolahan data. Kuesioner tersebut menggunakan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Menurut Sugiyono (2023:146), skala *Likert* merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial yang diteliti. Setiap pilihan jawaban dalam skala *Likert* diberikan nilai tertentu yang menggambarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan dalam kuesioner.

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran

Jawaban Responden	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Netral (N)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber: Diolah oleh penulis, 2026

b. Data Sekunder

Selain data primer, penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder, yaitu informasi yang telah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, website resmi, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian mengenai persepsi keamanan dan kepercayaan pengguna *Mobile Banking*.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2023:126), Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari nasabah pengguna aplikasi *Mobile Banking* BRImo di PT. Bank Rakyat Indonesia

(Persero) Tbk. Unit Cikurubuk. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak bank, jumlah pengguna yang menjadi objek penelitian ini terdiri sebanyak 29.874 nasabah dalam kurun waktu 1 tahun pada tahun 2025. Pemilihan pengguna BRImo sebagai objek penelitian dilakukan karena mereka merupakan nasabah yang secara langsung menggunakan layanan *Mobile Banking* sehingga memiliki pengalaman terkait keamanan sistem dan tingkat kepercayaan dalam melakukan transaksi digital. Dengan demikian, responden tersebut dinilai relevan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian mengenai pengaruh persepsi keamanan terhadap tingkat kepercayaan pengguna *Mobile Banking*.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang serupa dengan populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2023:127-128), teknik sampling adalah cara untuk memilih sampel dari populasi yang lebih besar agar data yang dihasilkan dapat mencerminkan kondisi keseluruhan populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dapat dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu *probability* sampling dan *non-probability* sampling. *Probability* sampling memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen dalam populasi untuk dipilih sebagai sampel. Sebaliknya, *non-probability* sampling memilih sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu, tanpa memberi kesempatan yang sama bagi semua anggota populasi.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *non-probability*

sampling, khususnya purposive sampling. Purposive sampling dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memilih sampel yang dianggap paling tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, sampel dipilih berdasarkan kriteria yang relevan dengan topik penelitian, yaitu nasabah yang menggunakan aplikasi *Mobile Banking* BRImo, serta memiliki pengalaman langsung dalam melakukan transaksi menggunakan layanan tersebut sehingga dapat memberikan penilaian mengenai persepsi keamanan dan tingkat kepercayaan terhadap *Mobile Banking* (Sugiyono, 2023:138).

Beberapa kriteria nasabah yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah:

1. Nasabah yang menggunakan layanan *Mobile Banking* BRImo dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2. Berusia minimal 17 tahun dan telah menggunakan aplikasi BRImo minimal 3 bulan.

Untuk menentukan ukuran sampel yang tepat, penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*, yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel berdasarkan populasi yang ada dan tingkat kesalahan yang diinginkan. Rumus tersebut adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

$(e)^2$ = Tingkat kesalahan sampel

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dengan menggunakan rumus *Slovin* ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$N = 29.874$$

$$e = 10\%$$

$$n = \frac{29.874}{1 + 29.874 (10\%)^2}$$

$$= 99,6 = 100 \text{ (di bulatkan)}$$

Berdasarkan data, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pengguna aplikasi BRImo pada Tabungan Simpedes di PT. BRI (Persero) Tbk Unit Cikurubuk sebanyak 29.874 nasabah dalam kurun waktu 1 tahun pada tahun 2025. Berdasarkan rumus yang digunakan dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah yang telah menggunakan aplikasi BRImo minimal selama 3 bulan.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian ini disusun untuk menganalisis serta menjelaskan hubungan antara persepsi keamanan terhadap tingkat kepercayaan pengguna *Mobile Banking* pada nasabah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Cikurubuk. Penelitian ini berfokus pada nasabah yang menjadi responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi persepsi keamanan yang dirasakan oleh pengguna *Mobile Banking* serta menguji pengaruhnya terhadap tingkat kepercayaan pengguna

secara sistematis melalui data yang berbentuk angka. Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Persepsi Keamanan terhadap Tingkat Kepercayaan Pengguna *Mobile Banking* (Studi Kasus pada Pengguna Aplikasi BRI_{Mo} di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Cikurubuk).” Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu satu variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*). Berikut adalah susunan variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel *independen* merupakan variabel yang berperan sebagai faktor yang memengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variabel lain. Variabel ini sering juga disebut sebagai variabel prediktor atau variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Persepsi Keamanan (X).

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel *dependen* merupakan variabel yang menjadi akibat atau hasil dari adanya pengaruh variabel independen. Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel hasil, respon, atau dampak karena nilainya dipengaruhi oleh perubahan pada variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Tingkat Kepercayaan Pengguna *Mobile Banking* (Y). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi keamanan sebagai variabel bebas (X) terhadap tingkat kepercayaan pengguna *Mobile Banking* sebagai variabel terikat (Y) pada pengguna aplikasi BRI_{Mo} di Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Cikurubuk.

3.2.5 Teknik Analisis Data

1. Teknik Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur. Dalam penelitian kuantitatif, validitas menunjukkan tingkat ketepatan antara data yang diperoleh peneliti dengan kondisi sebenarnya yang terjadi di lapangan. Menurut Sugiyono (2023:360), data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara yang dilaporkan peneliti dengan realitas objek yang diteliti. Oleh karena itu, pengujian validitas penting dilakukan agar setiap butir pertanyaan benar-benar mencerminkan konsep atau indikator yang ingin diteliti.

Selain itu, instrumen penelitian yang baik harus memenuhi validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkaitan dengan kesesuaian item pertanyaan dengan teori yang mendasari variabel penelitian, sedangkan validitas eksternal berkaitan dengan kemampuan hasil penelitian untuk digeneralisasikan (Sugiyono, 2023:360). Secara teknis, uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menilai tingkat konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian dalam menghasilkan data yang seragam. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang relatif sama ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sebanding. Menurut Sugiyono (2023:361), reliabilitas berkaitan dengan konsistensi hasil pengukuran, sehingga instrumen yang reliabel dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengukur konsistensi antar-item dalam kuesioner. Nilai *Cronbach's Alpha* berada pada rentang 0 sampai dengan 1, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$, maka instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka instrumen dinilai cukup reliabel dan masih dapat diterima.
- 3) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan kurang reliabel.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang diperoleh dari kuesioner responden. Data

dianalisis menggunakan statistik deskriptif, termasuk mean (rata-rata), median (nilai tengah), modus (nilai yang paling sering muncul), dan deviasi standar (untuk melihat sebaran data), (Ghozali, 2018:19). Setelah diketahui skor rata-rata maka hasil tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden yang akan didasarkan pada nilai rata-rata skor yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Skor Tertinggi-Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Berdasarkan skala yang digunakan, maka:

- a. Nilai maksimum = 5
- b. Nilai minimum = 1
- c. Interval : $5 - 1 = 4$
- d. Sehingga diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$NJI = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang diamati berdistribusi normal, (Ghozali, 2018:161). Normalitas penting untuk memastikan bahwa analisis Statistik Parametrik dapat diterapkan dengan tepat. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 27 for Windows. Kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, data berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas mengevaluasi apakah model Regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari *Residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain, (Ghozali, 2018:137). Pengujian ini penting untuk memastikan kecocokan model *Regresi*. Metode yang digunakan adalah *Scatterplot*.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke- t dengan periode sebelumnya ($t-1$) (Ghozali, 2018:111). Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi.

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai DW berada di antara batas atas (du) dan $(4 - du)$, maka tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika nilai $DW < dl$ atau $DW > (4 - dl)$, maka terjadi autokorelasi.
- 3) Jika nilai DW berada di antara dl dan du atau antara $(4 - du)$ dan $(4 - dl)$, maka tidak dapat disimpulkan (daerah abu-abu).

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara variabel independen dan variabel dependen. Pengukuran hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dapat menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berpengaruh dan tidaknya variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat diuji menggunakan analisis regresi linier sederhana (Sugiyono 2019: 261). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi keamanan terhadap tingkat kepercayaan pada pengguna aplikasi BRImo di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Cikurubuk. Analisis ini bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel independen, yaitu persepsi keamanan (X), mempengaruhi variabel dependen, yaitu tingkat kepercayaan (Y). Bentuk persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

- a) X = Tingkat Kepercayaan
- b) Y = Persepsi Keamanan
- c) a = Koefisien regresi
- d) b = *Error* (kesalahan)

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini memberikan informasi tentang seberapa baik model regresi *Linear* dapat menjelaskan variasi pada variabel terikat, (Ghozali, 2018:97). Koefisien determinasi menunjukkan proporsi variasi total pada variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai yang tinggi menunjukkan kualitas model yang baik. Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan variabel X terhadap variasi (naik-turunnya) variabel Y secara bersama-sama adalah 100%. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

b. Uji T (Uji Hipotesis)

Uji T digunakan untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, (Ghozali, 2018:101). Tujuannya adalah menentukan apakah setiap variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Hipotesis Operasional dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0 \rightarrow$ Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Persepsi Keamanan terhadap Tingkat Kepercayaan Pengguna *Mobile Banking* BRImo pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Cikurubuk.

$H_1 : \beta_1 \neq 0 \rightarrow$ Terdapat pengaruh signifikan antara Persepsi Keamanan terhadap Tingkat Kepercayaan Pengguna *Mobile Banking* BRImo pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Cikurubuk.

Kriteria dan Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara persepsi keamanan terhadap tingkat kepercayaan pengguna *Mobile Banking* BRImo.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara persepsi keamanan terhadap tingkat kepercayaan pengguna *Mobile Banking* BRImo.